

ABSTRAK

Perumpamaan penabur dalam Markus 4:1-8 merupakan salah satu Perumpamaan Yesus yang paling terkenal. Teks ini menggambarkan seorang penabur yang menaburkan benih di empat jenis tanah yang berbeda dengan hasil yang berbeda pula.

Penelitian ini mengeksplorasi perumpamaan ini melalui tiga pendekatan utama yaitu: *pertama*, analisis eksegetis: memperhatikan bahasa, struktur dan konteks sastra; *kedua*, analisis Sosial-historis: meneliti konteks sosial dan historis di mana perumpamaan ini disampaikan; *ketiga*, analisis teologis: mengeksplorasi implikasi teologis dari perumpamaan ini bagi kehidupan Kristen.

Hasil temuan: (1) perumpamaan penabur menggambarkan berbagai respons manusia terhadap Firman Tuhan; (2) Jenis tanah yang berbeda melambangkan kondisi hati manusia yang berbeda; (3) Hanya tanah yang baik dan subur mampu menghasilkan buah, melambangkan respons yang benar terhadap Firman Tuhan; (4) Perumpamaan ini memiliki relevansi yang besar bagi kehidupan Kristiani saat ini terutama bagi pendidikan Kristen di wilayah pelayanan GMIT. Temuan-temuan penting adalah Teologi Kerajaan Allah sebagai benih Firman Tuhan, berbagai macam respons manusia terhadap Firman dan implikasinya bagi Pendidikan Kristen pada usia Anak dan remaja di GMIT.

Kata Kunci: Perumpamaan Penabur, Jenis Tanah, Pendidikan.